

PERCEPATAN 'HERD IMMUNITY' DPD PKS Kulonprogo Gelar Vaksinasi

WATES (KR)-Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera (DPD PKS) Kulonprogo bekerjasama dengan Dinas Kesehatan setempat menggelar vaksinasi massal, Selasa (10/8), di RSUD Wates. Kegiatan yang disediakan 300 dosis vaksin Covid-19 ini sebagai dukungan dalam mempercepat terciptanya Herd Immunity (kekebalan kelompok) di Kulonprogo.



KR-Widiastuti

Vaksinasi bersama DPD PKS Kulonprogo.

Pelaksanaan vaksinasi tersebut dihadiri Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo dan DPW PKS DIY.

Menurut Wakil Ketua I DPRD DIY Huda Tri Yudianta, vaksinasi didorong agar bisa digelar di tingkat kalurahan dan kapanewon. Hal itu supaya seluruh masyarakat bisa mendapatkan fasilitas vaksin yang merata.

Disampaikan Bupati Kulonprogo Sutedjo, Pemkab membuka kesempatan

bagi pihak manapun yang ingin mendukung percepatan vaksinasi. Data terakhir menunjukkan, vaksinasi di Kulonprogo hingga Senin (9/8) warga yang sudah mendapat vaksin pertama sekitar 26,03 persen, dan dosis kedua bahkan baru 9,09 persen.

"Berharap sampai akhir bulan September bisa mencapai angka ideal untuk yang sudah divaksin," katanya. (Wid)-f

MESKIPUN SUDAH TERSEDIA SHELTER Pasien Covid-19 Pilih Isoman di Rumah

WONOSARI (KR) - Meskipun telah terjadi penurunan kasus konfirmasi pasien Covid-19, tetapi pencapaian kasus penularan masih tetap tinggi dengan rata-rata setiap hari mencapai 200 kasus. Karena kasus penularan masih tinggi Pemkab melakukan penambahan shelter untuk perawatan pasien terkonfirmasi positif. Yakni di Wisma Wanagama Playen dan di Kalurahan Petir, Rongkop, tetapi sebagian besar pasien Covid-19 memilih untuk melakukan isolasi mandiri di rumah. "Kami tetap sarankan agar melakukan isolasi di shelter agar penanganannya lebih optimal," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, kemarin,

Pihaknya kini terus memberikan pemahaman kepada masyarakat agar bersedia untuk menjalani isolasi di shelter yang tersedia. Selain lebih aman, hal ini juga berdasarkan aturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang mensyaratkan 5 persen dari total pasien Covid-19 di daerah harus menjalani isolasi di shelter yang sudah disiapkan. Pemerintah sendiri saat ini terus melakukan kajian terhadap lokasi-lokasi lain yang memungkinkan untuk difungsikan sebagai shelter. "Kami akan terus upayakan penambahan shelter baru untuk isolasi pasien Covid-19," ujarnya.

(Bmp)-f

Vaksinasi Moderna Menyasar 3 Ribu Nakes

WONOSARI (KR)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul mulai melaksanakan vaksinasi ketiga bagi para tenaga kesehatan (nakes). Vaksinasi ketiga menggunakan Moderna, untuk melindungi nakes yang memiliki tingkat risiko tinggi terpapar Covid-19. Pelaksanaan vaksinasi di mulai dari nakes di Dinkes Gunungkidul sebanyak 400 orang. "Nakes memang memiliki re-

siko terpapar lebih tinggi. Karena menangi pasien Covid-19 setiap harinya. Sudah dimulai sebanyak 400 nakes," kata Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawaty, Rabu (11/8).

Diungkapkan, jumlah nakes yang akan disasar kurang lebih 3.000 orang. Vaksin ketiga ini harus dengan persyaratan sudah divaksin 2 kali sebelumnya. Nakes memang menjadi sasaran karena be-

kerja keras untuk menangi pasien covid, karena itu harus diperkuat ketahanan tubuhnya. Nakes selain harus bekerja untuk mengobati pasien covid, juga memperhatikan kesehatan dan daya tahan tubuh sendiri. Termasuk ketika selesai bekerja harus kembali ke rumah bagaimana tetap dalam kondisi yang sehat, ujarnya.

Dokter Dewi menambahkan, untuk mempercepat target kekebalan kelompok atau herd immunity diperlukan keseimbangan. Artinya ketersediaan vaksin, sumber daya manusia dan sasaran. Sehingga dengan diberikannya vaksin ketika bagi nakes ini harapannya dapat melaksanakan pekerjaan secara lebih baik. "Harapannya dengan adanya keseimbangan vaksin, tenaga kesehatan dan sasaran, kekebalan kelompok akan dicapai sebelum tutup tahun," jelasnya. (Ded)-f



KR-Dedy EW

Pemberian vaksinasi Moderna.

POLDA DIY BAKTI MERDEKA Salurkan 100 Tabung Oksigen

WATES (KR) - Polda DIY mendistribusikan bantuan 100 tabung oksigen cair kepada Rumah Sakit rujukan Covid-19 maupun sejumlah shelter di Kulonprogo dan membagikan 100 paket sembako serta 3.000 masker kepada masyarakat Kulonprogo.

Secara simbolis, bantuan oksigen dan paket sembako diserahkan Wakapolda DIY, Brigjen Pol R Slamet Santoso kepada Wakil Bupati Kulonprogo, Fajar

Gegana dan perwakilan masyarakat di halaman Mapolres Kulonprogo, Senin (9/8). Acara dihadiri Kapolres Kulonprogo, AKBP Tartono dan pejabat Forkompimda Kulonprogo.

Brigjen Pol Slamet Santoso membacakan sambutan Kapolda DIY, Irjen Pol Asep Suhendro mengatakan, pandemi Covid-19 saat ini masih melanda.

Berbagai upaya pencegahan untuk memutus rantai penyebaran Covid-

19 telah dilaksanakan bersama. Namun, angka kasus terkonfirmasi positif masih mengalami kenaikan.

Sedangkan angka kasus kematian akibat Covid-19 masih tinggi. Penyebabnya, diantaranya karena Rumah Sakit rujukan Covid-19 penuh dan kurangnya persediaan oksigen.

Bertepatan dengan momentum peringatan HUT ke-76 Kemerdekaan RI sekaligus sebagai bentuk kepedulian Polda DIY bersama CSR PT Wilmar Nabati Indonesia melaksanakan kegiatan bantuan sosial dengan tema Oksigen untuk Negeri, Polda DIY Bakti Merdeka.

"Kita distribusikan 100 tabung oksigen kepada Rumah Sakit rujukan Covid-19 di Kulonprogo. Polda DIY juga memberikan 100 paket sembako dan 3.000 masker gratis kepada masyarakat," jelasnya. (R)-2



KR-Dani Ardiyanto

Brigjen Pol R Slamet Santoso menyerahkan bantuan paket sembako kepada perwakilan masyarakat.

MENDAGRI KELUARKAN INSTRUKSI Tunda Pelaksanaan Tahapan Pilur Serentak

WATES (KR) -Pelaksanaan tahapan Pemilihan Lurah (Pilur) serentak se-Kulonprogo diperkirakan mengalami penundaan menyusul adanya imbauan dari Kementerian Dalam Negeri (Mendagri). Penundaan tidak membatalkan tahapan yang telah terlaksana sebelumnya.

Panitia Pilur Kabupaten Kulonprogo yang dihubungi Selasa (10/8) selesai membahas surat Mendagri tertanggal 9 Agustus 2021 tentang Penundaan Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak dan Pemilihan Antar Waktu (PAW) pada Masa Pandemi Covid-19.

"Panitia Pilur Kabupaten sudah membahas surat instruksi Mendagri. Belum bisa menyampaikan hasilnya karena sedang dimintakan petunjuk ke Bupati," ujar Muhadi, Kepala Bagian (Kabag) Hukum Sekretaris Daerah (Setda) Pemkab Kulonprogo.

Turut serta pembahasan instruksi Mendagri, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengen-

dalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PMDP2KB) Kulonprogo, Ariadi, Kepala Bidang Pemerintahan Desa Jumarna dan Kepala Seksi Kelembagaan dan Aparatur Pemerintahan Desa, Risdianto.

Ariadi menjelaskan pelaksanaan Pilur serentak di Kulonprogo sampai pada tahapan perbaikan Daftar Pemilih Sementara (DPS) ke masing-masing kalurahan dan seleksi tambahan bakal calon (Balon) lurah di kalurahan lebih dari lima orang.

Menurutnya, terdapat 13 balon lurah meliputi dari Kalurahan Gotakan (Panjatan) dan Banjarsari (Samigaluh), Rabu (11/8) harus mengikuti seleksi tambahan. Maksimal balon lurah di masing-masing kalurahan

lima orang. "Untuk jadwal seleksi tambahan tidak ada penundaan. Sesuai tahapan dilaksanakan hari Rabu, 11 Agustus," ujar Ariadi.

Lebih lanjut Muhadi menjelaskan, sesuai surat instruksi Mendagri penundaan pelaksanaan tahapan Pilur yang berpotensi menimbulkan kerumunan seperti pada pengambilan nomor urut, kampanye dan pemungutan suara.

Menurutnya, penundaan dalam waktu dua bulan dihitung sejak surat instruksi ditandatangani Mendagri. Penundaan tidak membatalkan terhadap tahapan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Dalam kurun waktu dua bulan tersebut, pemerintahan kalurahan sampai pemerintahan kabupaten untuk memfokuskan menurukan penyebaran Covid-19 di wilayahnya. Yaitu menurunkan kasus aktif, meningkatkan angka kematian dan menurunkan angka keterisian tempat tidur di rumah sakit. (Ras)-f

BERKEKUATAN 3,6 SR

Gunungkidul Diguncang Gempa Belasan Kali

WONOSARI (KR) - Kabupaten Gunungkidul diguncang gempa bumi belasan kali berkekuatan Magnitudo 3,6 Skala Richter (SR) terjadi pada Selasa malam pukul 23:30:19 WIB dan Rabu (11/8) dinihari.

Lokasi gempa berada pada 8.961 Lintang Selatan (LS), 110.26572 Bujur Timur (BT) atau 114 km arah barat daya Kabupaten Gunungkidul dengan kedalaman 10 Km. Merilis Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) merilis terjadi 10 kali gempa dirasakan warga DIY dan pantai selatan hingga Kebumen, Jawa Tengah dan tidak berpotensi tsunami.

"Meskipun beberapa kali terjadi gempa tetapi tidak menimbulkan kerusakan," kata Kepala Pelaksana

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Edy Basuki MSI Rabu (11/8).

Berdasarkan catatan BMKG, gempa pertama terjadi dengan kekuatan Magnitudo 3,6 terjadi pada Selasa malam pukul 23:30:19 WIB dengan Lokasi 8.961 LS, 110.26572 BT atau 114 km Barat Daya Gunungkidul dengan kedalaman 10 Km.

Selang beberapa menit kemudian gempa Magnitudo 3,6 terjadi pada pukul 23:33:30 WIB dengan lokasi 8.851 LS, 110.22931 BT atau 104 km Barat Daya Gunungkidul dengan kedalaman 10 Km.

Sedangkan rentetan gempa terakhir dari rilis BMKG terjadi pada hari Rabu (11/8) pukul 01.02.34 de-

ngan kekuatan Magnitudo 3,3 di 113 km Barat Daya Gunungkidul dengan kedalaman 10 kilometer. "Sampai saat ini tidak ada laporan adanya kerusakan," ucapnya.

Beberapa warga terutama di wilayah pantai selatan mengaku beberapa kali merasakan terjadinya gempa tersebut. Pardimin (60) warga kapanewon Saptosari mengaku meskipun kekuatan gempa berskala kecil tetapi membuat warga panik.

Pasalnya gempa terjadi lebih dari sepuluh kali dengan kekuatan rata-rata sama. Hal senada juga dikatakan Ny Suharni (54) warga Kapanewon Panggang yang mengaku panik lantaran gempa terjadi beberapa kali. (Bmp)-f

BRI KANCA WATES

Bantu Sembako PKL Alwa

WATES (KR)-Sebagai wujud kepedulian kepada Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) di seputaran Alun-alun Wates (Alwa) yang terdampak PPKM Level 4, Bank BRI Kantor Cabang (Kanca) Wates memberikan bantuan paket sembako. Penyerahan 100 paket sembako tersebut dilakukan Pemimpin Cabang (Pinca) BRI Kanca Wates Hendrarto kepada perwakilan PKL, Senin (9/8), di BRI Unit Adhyaksa.

Bantuan tersebut, dikatakan Hendrarto, merupakan wujud kepedulian BRI kepada PKL Alwa. "Pada masa pandemi ini banyak nasabah kami yang terdampak terutama yang berjualan terutama PKL di seputar Alun-alun Wates ini. BRI ikut merasakan adanya, dan untuk itu bantuan diharapkan dapat meringankan beban mereka," ujar Hendrarto didampingi Manajer Pemasaran Mikro (MPM) Sudarwedi Adio Ledid.

Lebih lanjut Hendrarto menyata-

kan, pihaknya juga memberikan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan bunga murah.

"Seperti KUR Super Mikro yang mendukung program pemerintah. Dengan harapan kehidupan mereka menjadi lebih ringan dengan adanya kredit tersebut," ucapnya.

Ketua Paguyuban PKL Paku Alwa Bimo Prasetyo berterima kasih

kepada Bank BRI yang telah berempati dengan memberikan bantuan sembako.

"Saat ini yang menerima sekitar 100 orang PKL dari dua paguyuban yakni Paku Alwa dan Golek Menir, meski di Alwa ada tujuh paguyuban. Ke depan kami berharap BRI bisa membantu lima paguyuban lagi," ucap Bimo. (Wid)-f



KR-Widiastuti

Pinca BRI Kanca Wates Hendrarto (kiri) menyerahkan bantuan sembako.

COVID-19 DI GUNUNGKIDUL

Tingkat Kesembuhan Pasien Positif Tinggi

WONOSARI (KR) - Pelaksanaan PPKM Darurat kembali diperpanjang. Merujuk data Dinas Kesehatan, angka penularan maupun kematian bulan Agustus mulai terjadi penurunan signifikan dibandingkan bulan Juli lalu.

Sementara meskipun angkanya masih fluktuatif namun kesembuhan pasien cukup tinggi mencapai 82,82 persen.

Selama pandemi Covid-19 jumlah keseluruhan pasien sembuh 12.953 orang dan selama bulan Agustus ini ada penambahan sebanyak 1.656 kesembuhan pasien Covid-19.

"Kasus baru pada Senin (9/8) tercatat sebanyak 97 kasus (Senin 8/8) petang, 132 pasien sembuh, dan 7 pasien positif meninggal, kata Kadinkes dr Dewi Irawaty MKes, Selasa (10/8).

Seluruhannya, jumlah pasien terkonfirmasi positif meninggal dunia sebanyak 859 orang dan sebanyak 116 kasus kematian diantaranya terjadi selama bulan Agustus ini.

Sedangkan tingkat kesembuhan harian pasien Covid-19 juga tercatat cukup tinggi khusus pada bulan Agustus terakumulasi kesembuhan mencapai 1.656 orang.

"Jika dihitung secara kumulatif, Gunungkidul sudah tercatat sebanyak 15.640 kasus konfirmasi positif Covid-19," ucapnya.

Sementara data Dinas Kesehatan Gunungkidul secara keseluruhan kasus aktif yang masih dalam perawatan sebanyak 1.828 pasien yang dirawat di rumah sakit dan isolasi mandiri.

Sedangkan pada bulan Agustus sudah terjadi sebanyak 1.063 kasus aktif, penambahan harian terendah pada bulan Agustus sebanyak 81 kasus dan tertinggi 211 kasus. Bupati Gunungkidul, H

Sunaryanta berharap masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan. Pihaknya berharap PPKM yang diberlakukan dapat berdampak positif bagi pencegahan dan penularan Covid-19.

Dengan kondisi semakin

membaik diharapkan berdampak positif terhadap peningkatan perekonomian dalam berbagai sektor.

"Semoga kondisi kembali membaik, agar masyarakat bisa beraktifitas dalam usaha secara normal," terangnya. (Bmp)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	9-Aug-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.325	14.575
EURO	16.825	17.125
AUD	10.525	10.725
GBP	19.850	20.250
CHF	15.600	15.950
SGD	10.775	11.125
JPY	129,00	133,00
MYR	3.325	3.475
SAR	3.700	4.000
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing